

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH PENYULUHAN TENTANG ANTENATAL CARE (ANC)
TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS RENSING



MISKIAH
NIM. 113421205

PROGRAM STUDI SI PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2023

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Miskiah NIM. 113421205 dengan judul :
Pengaruh Penyuluhan *Antenatal Care* (ANC) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di
Wilayah Kerja Puskesmas Rensing.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I



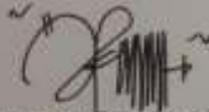
R. Supini, S.ST., M.Kes
(NIDN.0802017901)

Tanggal

9/6/23

(_____)

Pembimbing II



Baiq Dika Fatmasari, S.ST., M.Kes
(NIDN: 0801029301)

Tanggal

9/6/23

(_____)

Mengetahui,
Program Studi S1 Pendidikan Bidan
Ketua,



(Eka Faizaturrahmi, S.ST. M. Kes)
NIDN. 0808108904

PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) merupakan suatu pelayanan yang diberikan oleh bidan kepada wanita selama hamil dengan melakukan pemantauan kesehatan secara fisik, psikologis, termasuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta mempersiapkan proses persalinan dan kelahiran supaya ibu siap menghadapi peran baru sebagai orang tua (Wagiyo dan Putrono, 2021).

Angka Kematian Ibu (*maternal mortality rate*) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2019). Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020).

Jumlah kematian ibu menurut provinsi tahun 2018-2019 dimana terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia berdasarkan laporan. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus) (Kemenkes RI 2019).

Menurut Pusdiknakes, dampak dari tidak melakukan ANC pada ibu hamil yaitu ibu hamil akan kurang mendapat informasi tentang cara perawatan kehamilan yang benar. Selain itu, tidak terdeteksinya tanda bahaya kehamilan secara dini, seperti anemia kehamilan yang dapat menyebabkan perdarahan saat persalinan. Begitu pula dengan tidak terdeteksinya tanda penyulit persalinan sejak awal seperti kelainan bentuk panggul atau kelainan pada tulang

belakang, atau kehamilan ganda. Ditambah lagi dengan tidak terdeteksinya penyakit penyerta dan komplikasi selama kehamilan seperti preeklampsia dan penyakit kronis (Kemenkes RI, 2018).

Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan berbagai upaya untuk menekan terjadinya AKI diantaranya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan, peningkatan pelayanan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA), peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kelas ibu hamil, meningkatkan pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), meningkatkan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yang berkualitas dan terpadu serta meningkatkan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2020).

Program kesehatan ibu hamil di Indonesia pada masa sebelum pandemi Covid 19 menganjurkan ibu hamil melakukan paling sedikit 4 kali kunjungan pemeriksaan kehamilan, menurut jadwal 1-1-2 yaitu paling sedikit sekali kunjungan dalam trimester pertama, paling sedikit sekali kunjungan dalam trimester kedua, dan paling sedikit dua kali kunjungan dalam trimester ketiga. Sedangkan pelayanan ANC pada masa pandemi Covid-19 untuk kehamilan normal, ANC dilakukan minimal 6x dengan rincian 2x di trimester 1, 1x di trimester 2, dan 3x di trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di trimester 3 (Kemenkes RI, 2020).

Capaian pelayanan kesehatan pada ibu hamil dapat dinilai dari cakupan K1 dan K6. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan cakupan K1 sebesar 94,1%, sedang kancakupan K6 sebesar 74,1% di Indonesia (Kemenkes RI, 2018).

Cakupan pelayanan K1 ibu hamil tahun 2017- 2021 di atas 100% yaitu 102,84%. Periode tahun 2017-2021 cakupan pelayanan K6 >95% kecuali tahun 2020. Cakupan K6 tahun 2020 sebesar 96,02% turun 2,45% menjadi 93,57% tahun 2021. Pelayanan Kesehatan ibu hamil (K6) tahun 2021 menunjukkan 5 kabupaten/kota dengan capaian >95% yaitu Kabupaten Lombok Tengah (102,7%), Kabupaten Bima (99%), Kabupaten Lombok Timur (98,7%), Kabupaten Dompu (97%) dan Kota Bima (95,6%). Sedangkan kabupaten/kota lainnya mempunyai cakupan K6 <95% dengan capaian terendah di Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 68,3% (Dinas Kesehatan NTB, 2021).

Cakupan kunjungan ibu hamil di Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2020, yakni K1 sebesar 113,2% (30.691 bumil) dan K6 sebesar 104,9% (sejumlah 28.452 bumil). Target indikator K6 dalam Renstra 2018-2023 adalah sebesar 100%. Jadi cakupan kunjungan ibu hamil (K6) sudah mencapai target. Dibandingkan dengan pencapaian tahun 2019 dengan cakupan tercapai sebesar 114% untuk K1 dan 103,4% untuk K4, dengan demikian cakupan K6 mengalami peningkatan sebesar 1,5% dari tahun 2019 (Dinas Kesehatan Lotim, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Rensing di dapatkan data faktor resiko tinggi ibu hamil yaitu anemia 102 kasus, KEK 97 kasus dan 4T 167 kasus (Puskesmas Rensing, 2022).

Berdasarkan data tersebut diatas, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penyuluhan Tentang *Antenatal Care* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rensing.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan metode

pre-experiment. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional Study* yaitu menekankan

pengukuran observasi variable independen dan dependen dilakukan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Jenis metode *pre-experiment* yang digunakan adalah jenis *Pre-Post Test Nonequivalent Control Group* dalam penelitian ini penulis akan melakukan uji coba untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang *antenatal care* terhadap pengetahuan ibu hamil. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 293 ibu hamil dan didapatkan sampel sebanyak 35 ibu hamil.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Demografi Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentasi %
16-19	11	31,4
20-35	14	40,0
36-46	10	28,6
Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan table 1 diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan yang paling banyak adalah umur 20-35 tahun dimana sebanyak 14 orang atau 40,0%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentasi %
SD	3	8,6
SMP	11	31,4
SMA/SMK	18	51,4
Pengguruan Tinggi	3	8,6
Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan paling banyak adalah SMA/SMK dimana sebanyak 18 orang atau 51,4%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentasi %
PNS	2	5,7
Wiraswasta	5	14,3
IRT	25	71,4
Tidak Bekerja	3	8,6
Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan yang paling banyak adalah IRT dimana sebanyak 25 orang atau 71,4%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah anak

Jumlah Anak	Frekuensi	Presentasi %
Tidak ada anak	12	34,3
1 anak	12	34,3
2-3 anak	8	22,8
>4	3	8,5
Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jumlah anak menunjukkan paling banyak adalah responden yang tidak ada anak dan responden memiliki 1 anak dimana sebanyak 12 orang atau 34,3%.

5. Analisis Univariat

a. Gambaran Pengetahuan Sebelum Intervensi

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Rensing Sebelum Intervensi.

Pengetahuan Sebelum	Frekuensi	Presentasi %
Baik	17	49
Cukup	13	37
Kurang	5	14
Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan pengetahuan ibu hamil di Wilayah Puskesmas Rensing mengenai *Antenatal Care* sebelum dilakukan intervensi penyuluhan berada pada kriteria baik yaitu 17 responden atau 49%.

b. Gambaran Pengetahuan Setelah Intervensi

Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Rensing Sesudah Intervensi.

Pengetahuan Sesudah	Frekuensi	Presentasi %
Baik	35	100
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 6 menunjukkan pengetahuan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rensing mengenai *Antenatal Care* sesudah dilakukan intervensi penyuluhan Kesehatan semua berada pada kriteria baik sebanyak 35 orang responden atau 100% dan tidak ada yang perpengetahuan cukup dan kurang.

6. Analisis Bivariat

Tabel 7 Hasil Uji Pengaruh Penyuluhan Tentang Antenatal Care Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Pengatahuan Ibu Hamil	N	Mean	Std	SE	Z	P
Sebelum	35	7,22	1,41	-		
Sesudah	35	9,65	0,53	-	$Z_{hitung} > 5,046$	$0,000 < P < 0,05$
					$Z_{tabel} > 2,14$	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 7 terlihat hasil uji menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai mean sebelum intervensi dan sesudah intervensi, nilai mean sebelum intervensi menunjukkan angka 7,22 sedangkan sesudah intervensi meningkat menjadi 9,65. Dan nilai Std. deviaton sebelum intervensi 1,41 dan sesudah intervensi 0,53. Pada *asym.sig (2-Tailed)* menunjukkan angka 0,000 < 0,05. $Z_{hitung} 5,046 > Z_{tabel} 2,14$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau ada pengaruh penyuluhan tentang *antenatal care* terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rensing.

PEMBAHASAN

Penyuluhan Kesehatan adalah penambahan kemampuan dan pengetahuan seseorang melalui tehnik praktek belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi prilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat.

Setelah dilakukan analisis statistik *wilcoxon sign rank test* dan melihat hasilnya ternyata penyuluhan kesehatan menunjukkan pengaruh yang sangat nyata terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Rensing tentang *Antenatal Care*. Pada *asym.sig (2-Tailed)* menunjukkan angka 0.000 < 0,05. $Z_{hitung} 5,046 > Z_{tabel} 2,14$.

Adanya perubahan yang positif terdapat pengetahuan ibu hamil yang telah

diberikan penyuluhan kesehatan, hal ini mengindikasikan bahwa tujuan penyuluhan kesehatan telah berhasil, karena dapat mengubah pemikiran yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Menurut teori dari Mubarak (2017) yang menyebutkan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, serta informasi. Pendidikan diperoleh dari bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar di dapatkan suatu pemahaman, kemudian untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Berdasarkan tabel 1 didapatkan dan 35 responden. umur responden <19 tahun (31,4%) dan umur >35 tahun (28.6%) dimana pada umur ini adalah memerlukan perhatian serius selama proses kehamilan. Umur mempunyai pengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang serta bisa mempengaruhi proses perubahan perilaku (Notoatmodjo, 2010). Umur responden sebagian besar yaitu 20-35 tahun. peneliti berpendapat bahwa umur tersebut yang memungkinkan responden mampu menangkap informasi yang diberikan dan mampu mengingatnya.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden telah memiliki tingkat pendidikan menengah atas (SMA) dilihat dari level pendidikan bukanlah suatu tingkat pendidikan yang rendah. sehingga ibu lebih cepat tanggap, Tingkat pendidikan berhubungan dengan kemampuan responden memahami informasi tentang kesehatan yang diterima. Semakin baik tingkat pendidikan seseorang, maka kemampuannya memahami informasi kesehatan semakin baik (Astuti, 2012). Peneliti berpendapat bahwa makin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin mudah responden untuk menerima informasi, sehingga semakin banyak pengetahuan yang diterimanya, tetapi sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan seseorang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap informasi dan hal-hal baru.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT). Masyarakat yang sibuk hanya memiliki sedikit waktu untuk memperoleh informasi sehingga pengetahuan yang mereka peroleh kurang (Notoalmodjo, 2012). Peneliti berpendapat hal ini karena Ibu Rumah Tangga memiliki waktu luang yang lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang bekerja, sehingga menurut peneliti ibu yang tidak bekerja memiliki lebih banyak waktu dirumah sehingga lebih banyak waktu untuk mengikuti pendidikan kesehatan dan waktu untuk memperhatikan kesehatan diri dan kandungannya termasuk dalam mengenal *Antenatal Care*, dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan paling banyak responden belum memiliki anak dan responden memiliki 1 anak. Patitas adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan sehingga mempengaruhi bertambahnya/masuknya pengetahuan dan pengalaman terhadap individu atau ibu (Prawiharjdo, 2014). Perawatan dan pendidikan kesehatan direncanakan untuk membantu seorang ibu hamil terutama primigravida guna mempersiapkan dirinya secara jasmani dan rohani. Peneliti berpendapat bahwa Jumlah anak dapat mempengaruhi pengalaman dan pengetahuan ibu hamil terhadap kehamilannya karena ibu hamil yang belum memiliki anak pasti pengalamannya berbeda dengan ibu hamil yang sudah memiliki anak. Pada umumnya ibu primigravida juga belum mempunyai bayangan mengenai kejadian-kejadian yang akan dialami pada masa kehamilannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Tombokan (2013) yang menyimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan tentang *Antenatal Care* dapat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Rensing karena menurut WHO salah satu strategi untuk memperoleh perubahan perilaku dengan pemberian informasi melalui penyuluhan.

Buku KIA sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan kesadaran dan dapat dilakukan dengan pelaksanaan kelas ibu hamil.

Dari hasil penelitian yang ada serta di dukung oleh penelitian sebelumnya peneliti berpendapat bahwa peningkatan pengetahuan responden disebabkan oleh pemberian informasi atau materi yang diberikan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan evaluasi (evaluasi sejauh mana pemahaman ibu dengan permainan memilih jawaban yang benar). Pada pertemuan peneliti mengukur pemahaman responden tentang pernah didapatkan pada saat posyandu atau pada saat mengikuti kelas ibu, serta peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya. Peneliti juga berpendapat bahwa tingkat pengetahuan seseorang akan bertambah bila sudah mendapatkan pendidikan dan informasi kesehatan sehingga cepat dalam pengambilan keputusan. Dapat dikatakan bahwa penyuluhan kesehatan membawa dampak positif terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan. Hal Ini juga tidak lepas dari peran petugas kesehatan (bidan) yang diharapkan dapat memberikan informasi-informasi tentang kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan seseorang bukan hanya tergantung pada tingkat pendidikan saja tetapi harus ditunjang oleh faktor-faktor lain seperti pengalaman, keadaan sosial budaya lingkungan serta informasi dengan penyuluhan kesehatan.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan banyak yang berpengetahuan kurang karena di lihat dari tabel 6 menunjukkan ibu hamil yang berpengetahuan baik sebanyak 17 orang (49%).
2. Pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan keseluruhan berpengetahuan baik di lihat pada tabel 6 menunjukkan ibu hamil yang

- berpengetahuan baik sebanyak 35 orang (100%).
3. Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan tentang Antenatal Care terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Rensing. nilai mean sebelum intervensi menunjukkan angka 7,22 sedangkan sesudah intervensi meningkat menjadi 9,65. Dan nilai Std. deviaton sebelum intervensi 1,41 dan sesudah intervensi 0,53. Pada *asympt.sig (2-Tailed)* menunjukkan angka 0,000 <0,05. $Z_{hitung} 5,046 > Z_{tabel} 2,14$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau ada pengaruh penyuluhan tentang *antenatal care* terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rensing.

DAFTAR PUSTAKA

- ASEAN Secretariat. (2020). *ASEAN Integration in Services*. Jakarta.
- Astuti, E.W. 2012. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil*. Naskah Publikasi Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dinas Kesehatan NTB. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi NTB 2021*. 32-35
- Dinas Kesehatan NTB. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi NTB 2021*. 33-34.
- Dinkes Lombok Timur.,2020. "Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2020," no. 31-32
- Effendy, Onong Uchjana. 2017. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A. A. 2017. *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan* (A. Suslia & T. Utami,eds.). Penerbit Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Sandart Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*. 2020. 98 P.
- Mubarak, 2017. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidika*. Yogyakarta: Graha Ilmu,2017.
2019. *Promosi Kesehatan Masyarakat Untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Notoatmodjo., 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta.
2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Padila. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawiharjdo S. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawiharjdo
- Puskesmas Rensing, 2021. " *Profil Puskesmas Tahun 2021*
- Safitri, Y., & Lubis, D. H. (2020a). *Dukungan suami, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap kunjungan antenatal care*. *Jurnal Kebidanan*, 6(4), 413–420.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*.
- Sumiaty. 2018. *Kebidanan Teori dan Asuhan*. Jakarta: EGC.
- Tombakan, 2013. *Jurnal: Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Kawangkoan Kabupaten Minahasa*.
- Wagiono, Ns Putranto.2021. *asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal & bayi baru lahir Fisiologis dan patologis*, Yogyakarta :CV.andi
- Wawan & M Dewi. 2018. *Teori & Pengukuran*

*Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku
Manusia (II)*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Yanti Damai. (2017). Konsep Dasar Asuhan
Kehamilan. Bandung: PT Refika
Aditama.

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR